

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian dilakukan pada dua kampung di kota Yogyakarta yaitu RW 04 Tukangan, Danurejan dan RW 17 Prawirodirjan, Godomanan

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasi yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan cross sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor dan resiko dengan efek dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data (Notoatmodjo, 2005).

Pengumpulan data dilakukan pada 2 kampung di kota Yogyakarta dengan metode perbandingan antara kampung yang telah melakukan deklarasi Kampung Bebas Asap Rokok yaitu Tukangan dengan kampung yang belum mendeklarasikan diri sebagai Kampung Bebas Asap Rokok, Prawirodirjan. Data kuantitatif diperoleh dari kuisioner yang diisi oleh 30 Kepala Keluarga (KK) dari setiap kampung. Selain itu dilakukan observasi terlebih dahulu sebagai sumber informasi pendukung. Variabel yang dianalisis berupa pengetahuan tentang bahaya rokok, pengetahuan tentang KTR, perilaku merokok dalam rumah, perilaku merokok dalam pertemuan, lokasi dan waktu merokok, frekuensi merokok setiap harinya, dan angka berhenti merokok.

### **3.2 Tempat dan waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di 2 Kampung di Kota Yogyakarta. Rukun Warga RW 04 Tegalpanggung, Danurejan sebagai kampung perlakuan dan RW 17 Prawirodirjan, Godomanan sebagai control. Penelitian ini dilaksanakan pada Januari-April 2019

### 3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian ini melibatkan 30 Kepala Keluarga pada masing-masing kampung dengan kriteria :

#### 3.4 Inklusi

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini antara lain :

- 3.4.1 Usia 20 – 65 tahun
- 3.4.2 Perokok aktif minimal 1 tahun (Bukan rokok liting)
- 3.4.3 Bersedia menjadi responden
- 3.4.4 Bisa membaca dan menulis

#### 3.5 Eksklusi

Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini antara lain :

- 3.5.1 Subjek bukan warga baru (< 6 bulan) di kampung penelitian

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

#### 1. Variabel Penelitian

3.6 Variabel Bebas : Penerapan Kebijakan Kampung Bebas Asap Rokok

3.7 Variabel Terikat : Pengetahuan, sikap, dan perilaku merokok

#### 2. Definisi Operasional

##### a. Pengetahuan

Menurut Mangindaan (1996), pengetahuan berasal dari pengalaman tertentu yang pernah dialami dan diperoleh dari hasil belajar, baik secara formal maupun informal.

Indikator :

Terdiri dari tiga kategori pertanyaan

1. Kandungan Rokok
2. Bahaya Rokok
3. Kawasan Tanpa Rokok

Skala :

Nominal skala pengetahuan benar pada angka 1 mengindikasikan pengetahuan yang baik dan salah pada angka 0 mengindikasikan ketidaktahuan.

b. Sikap

Menurut Secord & Backman (1964) sikap adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi), dan predisposisi tindakan (konasi) seorang terhadap suatu aspek disekitarnya. Sikap memiliki ecenderungan merokok.

Indikator :

Terdiri daari dua kategori pertanyaan

1. Sikap merokok dan lingkungan social
2. Respon kebijakan tentang rokok

Skala :

Sangat Setuju (5)

Setuju (4)

Ragu-ragu (3)

Tidak Setuju (2)

Sangt Tidak Setuju (1)

Interpretasi dari nominal skala menunjukkan sikap sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan sangat kurang.

c. Perilaku

Menurut Soekidjo (2003) perilaku adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati langsung, maupun tidak dapat diamati oleh pihak luar.

Indikator :

Terdiri dari lima kategori pertanyaan

1. Frekuensi merokok
2. Waktu merokok
3. Tempat merokok
4. Rencana berhenti merokok
5. Perasaan dan respon ketika merokok

Skala :

Sering (4)

Kadang-kadang (3)

Jarang (2)

Tidak Pernah (1)

Interpretasi dari nominal skala menunjukan perilaku

1. Sangat Baik, Baik, cukup dan kurang.

### 3.5 Pengumpulan data

#### a. Data primer

Data primer didapatkan dari hasil observasi penulis dan pembagian kuesioner kepada 30 kepala keluarga di masing masing kampung dengan memberikan 53 pertanyaan terkait informasi faktual, pengetahuan tentang rokok, sikap dan perilaku merokok

## **b. Data Sekunder**

Data sekunder berupa dokumen KTR juga Deklarasi KBAR serta melalui informasi dari pemerintah kota Yogyakarta

### **3.6 Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan data dilakukan dengan diagram diagram perbandingan dari setiap variabel analisis. Setiap jawaban diberikan skoring, kemudian di analisis. Hasil analisis divisualisasi dan dideskripsikan dengan narasi.

### **3.7 Etika Penelitian**

Menurut Hidayat (2009), masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. *Informed Consent* atau lembar persetujuan Lembar persetujuan diberikan kepada responden penelitian yang setuju berpartisipasi dalam penelitian ini untuk ditandatangani. Sebelum responden penelitian menandatangani lembar persetujuan penelitian, peneliti memberikan informasi kepada responden penelitian tentang tujuan dan sifat sukarela dalam mengikuti penelitian ini.
2. *Confidentiality* atau kerahasiaan Peneliti menjaga rahasia identitas penelitian dengan tidak mencantumkan nama (cukup dengan kode responden) pada setiap kuesioner. Peneliti juga menjaga kerahasiaannya data penelitian dengan menyimpannya pada file/komputer pribadi yang tidak memungkinkan diakses orang lain.